



SRIMDI
SEMINAR RISET MAHASISWA DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

Penggunaan Material pada Era *New Normal* COVID-19 dalam Perancangan *Workstation* Kantor Agung Sedayu Group

Diany Esther¹, Ferdinand²

^{1,2} Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

diany.615190055@stu.untar.ac.id, ferdinand@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Sebuah wabah penyakit yang disebut sebagai *Coronavirus disease* atau COVID-19 melanda hampir di seluruh dunia. Pandemi COVID-19 ini telah menarik banyak perhatian terhadap metode dan teknologi inovatif untuk menekan penyebaran virus. Perubahan standar elemen pada ruang kerja bersama sangatlah diperlukan untuk mendukung berbagai aktivitas baru yang akan dilakukan, khususnya terhadap furnitur, karena sebagian besar aktivitas pengguna berhubungan langsung dengan furnitur. Faktor kebersihan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Perancangan ini bertujuan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan para pekerja di era *new normal* dalam mencegah penyebaran COVID-19. Maka dari itu, setiap furnitur yang digunakan juga harus memperhatikan berbagai standar baru, baik yang teknis maupun non-teknis. Metode yang diterapkan pada perancangan ini berdasar dari diagram proses desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer untuk mencapai hasil yang sesuai. Penggunaan material yang mudah dibersihkan dan didisinfeksi, material yang bersifat antimikroba, serta penambahan elemen yang dapat mengurangi potensi penyebaran virus, diharapkan dapat menjaga kebersihan lingkungan kantor Agung Sedayu Group, serta menjamin kesehatan dan produktivitas para pekerja di masa pandemi ini.

Kata kunci: Kantor; *Workstation*; Pandemi; Virus; Material.

I. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, Direktur Jenderal WHO resmi mengumumkan bahwa wabah penyakit COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi (*World Health Organization*, 2020). Pemerintah pun telah mengupayakan berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Salah satu kebijakan yang mendapat banyak perhatian adalah *work from home*, karena banyak masyarakat yang merasakan perbedaan signifikan dari kebijakan tersebut, seperti suasana ruang kerja yang berbeda dari biasanya, komunikasi

antarpekerja yang harus dilakukan secara virtual, hingga fasilitas yang kurang memadai. Hal-hal tersebut sangatlah mempengaruhi produktivitas para pekerja. Maka dari itu, penting bagi kita untuk mempertimbangkan kembali alasan mendasar mengenai kebutuhan ruang kerja bersama.

Di era *new normal* COVID-19, perubahan kriteria pada elemen ruang kerja bersama sangatlah diperlukan untuk mendukung berbagai aktivitas baru yang akan dilakukan, salah satunya terhadap furnitur, karena sebagian besar aktivitas





SRIMDI
SEMINAR RISET MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

desain
interior
untar

supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

pengguna pasti berhubungan langsung dengan furnitur. Oleh karena itu, setiap furnitur yang digunakan harus memperhatikan berbagai kriteria baru, baik yang teknis maupun non-teknis. Salah satu hal yang patut diperhatikan pada masa pandemi ini adalah faktor kebersihan.

Menurut artikel dari CBC (Chung, 2020) yang dikutip dari “*X-Design Pandemic Workplace Guide*” (X-Design, Inc., 2020, hal. 33), material plastik dan *stainless steel* merupakan permukaan yang lebih berisiko terhadap virus. Karena virus dapat hidup di permukaan tersebut lebih lama. Studi dari *The New England Journal of Medicine* yang berjudul “*Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*” (van Doremalen, et al., 2020, hal. 1564-1567) dan studi dari *The Lancet* yang berjudul “*Stability Of SARS-Cov-2 In Different Environmental Conditions*” (Chin, et al., 2020, hal. e10) juga menyimpulkan hal yang serupa bahwa virus SARS-CoV-2 lebih stabil pada material yang bersifat licin.

Studi dari ACS Nano yang berjudul “*Antimicrobial Nanomaterials and Coatings: Current Mechanisms and Future Perspectives to Control the Spread of Viruses Including SARS-CoV-2*” (Imani, et

al., 2020, hal. 12341–12369) memberikan beberapa contoh material yang memiliki sifat antimikroba, diantaranya adalah tembaga, perak, seng, dan titanium dioksida (TiO₂). Material seperti ini sangat cocok untuk diterapkan pada perancangan furnitur di era *new normal* ini.

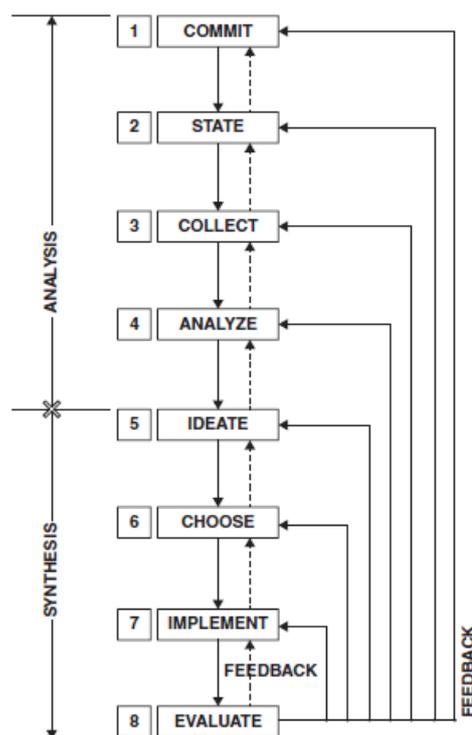
Namun, studi dari CDC (2003) mengatakan bahwa membersihkan dan mendisinfeksi permukaan akan lebih efektif dalam mencegah penyebaran bakteri dan kuman (Kaiser Permanente, 2015). Maka dari itu, perlu juga perancangan furnitur menggunakan material yang mudah dibersihkan. Material yang memiliki permukaan *non-porous* merupakan material yang mudah untuk dibersihkan. Material ini memiliki pori yang lebih padat sehingga mengurangi penyerapan cairan atau udara. Beberapa contoh material *non-porous* adalah kaca, plastik, logam, kayu yang dipernis (Minnesota Department of Public Safety, t.thn.), dan *quartz* (Henry H. Ross & Son, Inc., 2020). Material semacam ini juga merupakan pilihan yang tepat di masa pandemi karena kemampuannya yang dapat meminimalisir kotoran dan kuman menumpuk, serta mudah untuk dibersihkan dan didisinfeksi.

Pemilihan material pada era *new normal* sangat perlu diperhatikan demi mengurangi pencegahan virus COVID-19. Penggunaan material yang optimal pada perancangan furnitur kantor dapat menjamin kesehatan dan produktivitas para pekerja.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan ini berdasar dari Diagram Proses Desain yang disampaikan oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (Kilmer, 2014, hal. 178).

Diagram 1. Diagram Proses Desain



(Sumber: Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, 2014:178)

Proses awal dimulai dari pengumpulan data dan penelusuran masalah yaitu dengan cara mengumpulkan literatur, kutipan berita, dan bacaan yang ada kaitannya dengan topik yang dibahas, yaitu penggunaan material pada *workstation* di era *new normal* COVID-19.

Selanjutnya masuk dalam tahap *state* dengan proses menyusun data-data parameter standar *workstation*, parameter *workstation* di era pandemi, persyaratan teknis, dan persyaratan preferensial perancangan *workstation* dalam format yang efektif untuk perancangan, serta mendeskripsikan masalah yang menjadi titik fokus perancangan.

Proses berikutnya merupakan *collecting* data melalui wawancara dengan salah satu pekerja di Kantor Agung Sedayu Group untuk mengetahui pola aktivitas sehari-hari para pekerja.

Kemudian dilakukan proses *analyze* dengan menganalisis masalah yang ada hingga menemukan solusi yang tepat, yaitu menerapkan material dan elemen tambahan pada *workstation* agar dapat mendukung keamanan dan kenyamanan pengguna di masa pandemi.

Dalam proses *ideate*, perancang melakukan pengembangan konsep perancangan dengan membuat konsep



SRIMDI
SEMINAR FOST MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARMANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

desain yang akan diterapkan pada perancangan, membuat sketsa-sketsa ide dan alternatif desain dari konsep yang diterapkan, serta membuat pengembangan desain dari alternatif skematik yang dipilih.

Pada tahap *choose* dan *implement*, perancang membuat gambar penyajian sebagai hasil desain akhir perancangan, memilih material dan warna untuk diimplementasikan dalam desain yang baru, serta membuat visualisasi digital dari perancangan desain akhir.

Yang terakhir adalah proses *evaluate* yang merupakan proses review desain yang telah dibuat, pada tahap ini perancang mendapatkan evaluasi berupa *feedback*.

Parameter yang menjadi standar dalam proses perancangan workstation pada era *new normal* COVID-19:

Tabel 1. Parameter Workstation di Era New Normal COVID-19.

No.	Parameter
1	Menggunakan material yang mudah dibersihkan dan didisinfeksi
2	Menggunakan material yang bersifat antimikroba
3	Menambahkan partisi atau panel pembatas

Sumber: Hasil pengolahan pribadi, 2021.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Desain

Desain workstation yang *modular* dan *adjustable* pada perancangan ini dapat meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan produktivitas pekerja. Adanya partisi dan panel tambahan di sekeliling meja dapat mengurangi potensi penyebaran virus COVID-19.



Gambar 1. Perspektif Workstation Kantor Agung

Sedayu Group

(Desain oleh: Dianyi Esther, 2021)



Gambar 2. Perspektif Workstation Kantor Agung

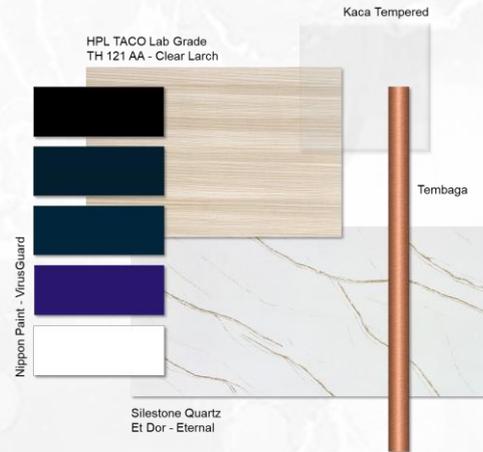
Sedayu Group

(Desain oleh: Dianyi Esther, 2021)





Gambar 3. Perspektif *Workstation* Kantor Agung Sedayu Group
(Desain oleh: Dianyi Esther, 2021)



Gambar 5. Konsep Material *Workstation* Kantor Agung Sedayu Group
(Desain Oleh: Dianyi Esther, 2021)



Gambar 4. Perspektif *Workstation* Kantor Agung Sedayu Group
(Desain oleh: Dianyi Esther, 2021)

IV. SIMPULAN

Tabel 2. Tabel evaluasi kesesuaian parameter.

Parameter	Antimikroba	Permukaan <i>non-porous</i>	Mudah dibersihkan dan didisinfeksi
Tembaga	✓	✓	✓
Quartz		✓	✓
Kaca		✓	✓
HPL		✓	✓
HPL antibakteri	✓	✓	✓

Sumber: Hasil pengolahan pribadi, 2021.

B. Konsep Material

Penggunaan material pada perancangan *workstation* ini disesuaikan dengan parameter standar untuk *workstation* dan parameter *workstation* di era *new normal* COVID-19, sehingga material yang digunakan terdiri dari tembaga, kaca tempered, batu alam quartz, HPL, dan HPL antibakteri.

Perancangan *workstation* ini sudah sesuai dengan parameter yang ada, yaitu penggunaan material antimikroba, penggunaan material dengan permukaan *non-porous*, dan penambahan partisi atau panel pembatas di sekeliling meja kerja yang sesuai dengan parameter perancangan *workstation* di era *new*



SEMINAR POST DAN KONGRES DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

desain
interior
untar

supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

normal. Material yang digunakan terdiri dari: tembaga, *quartz*, kaca, HPL, dan HPL antibakteri.

Dengan adanya perancangan *workstation* ini diharapkan dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan kantor Agung Sedayu Group, serta mendukung keamanan, kenyamanan, dan produktivitas para pekerja di era *new normal* COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Chin, A. W., Chu, J. T., Perera, M. R., Hui, K. P., Yen, H.-L., Chan, M. C., . . . Poon, L. L. (2020). Stability Of SARS-Cov-2 in Different Environmental Conditions. *The Lancet Microbe*, 1(1), e10. doi:10.1016/S2666-5247(20)30003-3

Henry H. Ross & Son, Inc. (2020, April). *Blog: Why Countertop Surfaces Are Porous?* Diambil kembali dari Henry H. Ross & Son, Inc. Web site: <https://www.hhross.com/blog/porous-vs-non-porous-countertops/>

Imani, S. M., Ladouceur, L., Marshall, T., Maclachlan, R., Soleymani, L., & Didar, T. F. (2020). Antimicrobial

Nanomaterials and Coatings: Current Mechanisms and Future Perspectives to Control the Spread of Viruses Including SARS-CoV-2. *ACS Nano*, 14(10), 12341–12369. doi:10.1021/acsnano.0c05937

Kaiser Permanente. (2015, Desember).

Banning Use of Antimicrobial Agents for Infection Control.

Diambil kembali dari Kaiser

Permanente Web site:

<https://about.kaiserpermanente.org/total-health/health-topics/kaiser-permanente-rejects-antimicrobials-for-infection-control>

Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014).

Designing Interiors (2nd ed.).

Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Minnesota Department of Public Safety.

(t.thn.). *Forensic Science: Evidence Processing.* Diambil kembali dari

Bureau of Criminal Apprehension

Web site:

<https://dps.mn.gov/divisions/bca/bca-divisions/forensic-science/Pages/evidence-processing.aspx>



SRIMDI
SEMINAR RISET MANAJEMEN DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TAPAN MANAGARA



supported by:



UNTAR untuk INDONESIA

van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris,

D., Holbrook, M., Gamble, A.,

Williamson, B., . . . Munster, V.

(2020). Aerosol and Surface

Stability of SARS-CoV-2. *N. Engl. J.*

Med. 382(16), 1564–1567.

doi:10.1056/NEJMc2004973

World Health Organization. (2020, Maret

11). *WHO Director-General's*

opening remarks at the media

briefing on COVID-19 - 11 March

2020. Diambil kembali dari World

Health Organization Web site:

[https://www.who.int/director-](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

[general/speeches/detail/who-](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

[director-general-s-opening-](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

[remarks-at-the-media-briefing-on-](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

[covid-19---11-march-2020](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

X-Design, Inc. (2020, April). *Pandemic*

Workplace Planning. Diambil

kembali dari X-Design Web site:

[https://www.xdesigninc.com/pand](https://www.xdesigninc.com/pandemic/)

[emic/](https://www.xdesigninc.com/pandemic/)